

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis**

Desa Takuti merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Mataraman, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Kecamatan Mataraman adalah hasil pemekaran dari Kecamatan Astambul menurut dasar hukum peraturan pemerintah RI No. 28 tahun 1995.

Kecamatan Mataraman terdiri dari 15 desa, yaitu :

- a. Baru
- b. Bawah Pasar
- c. Bawah Seberang
- d. Bawah Selan
- e. Gunung Ulin
- f. Lok Tamu
- g. Mangkalawat
- h. Mataraman
- i. Pasiraman
- j. Pematang Danau
- k. Simpang Tiga

- l. Sungai Jati
- m. Surian
- n. Takuti
- o. Tanah Abang

Desa Takuti diberi nama oleh masyarakat setempat yaitu “Takuti” karena pada zaman dahulu disana banyak ditemui para tentara Jepang yang berdiam diri di desa tersebut dan ditakuti oleh masyarakat sekitar, maka dari itu masyarakat memberi nama desa itu dengan nama Desa Takuti.

## **2. Sejarah Singkat Sinoman Hadrah di Kabupaten Banjar**

Sinoman Hadrah merupakan kesenian tradisional khas Banjar yang bernuansa islami yang tumbuh dan berkembang di Kabupaten Banjar. Masyarakat bukan hanya sebagai pemerhati atau pecinta saja, tetapi lebih dari itu, yaitu sebagai pelaku seni sekaligus penikmat.

Sinoman Hadrah berasal dari kata Sinoman dan Hadrah. Sinoman artinya perkumpulan orang yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama. Sedangkan Hadrah berasal dari kata Bahasa Arab yaitu “Hadrin” yang artinya hadir. Jadi, Sinoman Hadrah adalah suatu perkumpulan orang-orang yang melakukan kegiatan seni dalam menyambut kehadiran seseorang atau kelompok yang dihormati atau dimuliakan dengan diiringi rebana, lantunan syair-syair islami, dan gerak tari.

Perkembangan dan penyebaran kesenian Sinoman Hadrah dimulai pada tahun 1950, dimana kota Martapura sebagai pusat perkembangannya yaitu, Pesayangan, Kampung Melayu, Kampung Keramat, Pekauman, Lok Savella, Lok Gabang, Sungai Tuan, Keliling Benteng dan Sungai Rangas. Setelah itu antara tahun 1950-1955 kesenian ini berkembang dan menyebar ke Karang Intan, Penyambaran, Sungai Alang, Mali-Mali, Jingah Habang, Awang Bangkal, dan Lok Tangga.<sup>44</sup>

Pada tahun 1955-1960 kesenian ini berkembang dan menyebar lagi di Banua Riam yaitu, Rantau Bujur, Bunglai, Rantau Balai Apuai, Tiwingan dan sekitarnya.<sup>45</sup>

Kelestarian dan terpeliharanya kesenian Sinoman Hadrah di Kabupaten Banjar ditunjang dan didukung oleh masyarakat yang menggeluti seni ini. Selain itu Sinoman Hadrah juga sering digelar pada perayaan hari besar, acara perkawinan, penyambutan pejabat atau tamu-tamu kehormatan, dan didukung dengan event tahunan seperti festival budaya Banjar tingkat Kabupaten.

### **3. Sejarah Berdirinya Grup Hadrah Qurrotul Uyyun**

Di era perkembangan zaman yang semakin canggih, banyak anak muda yang tidak mengenal kesenian maupun budayanya sendiri. Mereka lebih tertarik dengan budaya-budaya eropa yang

---

<sup>44</sup> Chairil Anwar, *Tari Sinoman Hadrah dan Rudat* (Banjarmasin: Cipta Design Bjm, 2004), h.2

<sup>45</sup> *Ibid*<sup>3</sup>

modern. Sedangkan seperti yang kita ketahui, Indonesia memiliki banyak kesenian dan budaya tradisional yang harus dilestarikan dan kita jaga eksistensinya.

Salah satu kesenian tradisional yang masih konsisten menjaga eksistensinya hingga sekarang yaitu kesenian Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun yang terletak di desa Takuti Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar.

Awal mula terbentuknya Grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun ini pertama kali pada tahun 2002 yang dibuat atas dasar inisiatif masyarakat desa takuti. ide itu muncul karena seringnya melihat pemuda-pemuda yang hanya kumpul-kumpul tanpa tujuan, bahkan sering melakukan hal-hal negatif seperti merokok dan mabuk-mabukan. Jadi, masyarakat membuat wadah untuk para pemuda agar kegiatan yang mulanya negatif menjadi lebih positif.<sup>46</sup>

Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun dibentuk selain untuk membuat wadah pemuda untuk berkarya dengan hal positif juga bertujuan untuk melestarikan budaya daerah kita.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Luthfi, Anggota Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun. Wawancara, 17 Januari 2022, pukul 10-00

<sup>47</sup> Sahrul, Sekretaris Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun. Wawancara, 17 Januari 2022, pukul 10-00

## 1. Tokoh Pendiri

Grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun ini pertama dibentuk pada tahun 2002 oleh tokoh pendiri dan penasihatnya yaitu :

- a. Guru Hambri
- b. Guru Ifhar
- c. Guru Fadlan (Alm)
- d. Ka Syakar (Alm)
- e. Guru Ruhi (Alm)

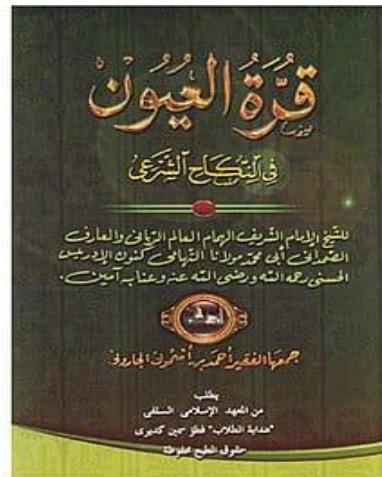
## 2. Filosofi Nama Qurrotul Uyyun

Nama grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun diambil dari nama sebuah kitab yang berjudul lengkap “Qurrotul Uyyun bi Syarhi Nadzam Ibn Yamun” yang dikarang oleh Syekh Muhammad at-Tihami Ibnu Madani pada tahun 1305 H/1884 M.

Kitab Qurrotul Uyyun bertemakan kehidupan keluarga yang Bahagia, atau yang biasa orang sebut sebagai kitab suami istri (pedoman suami istri). Kitab ini menjelaskan tentang tata cara dan anjuran berumah tangga antara suami istri yang baik dan benar sesuai syariat Islam.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Supriyanto, Konsep Mengawali Hubungan Suami Istri Dalam Kitab Qurrotul Uyyun Perspektif Teori Komunikasi Internasional. IAIN Purwokerto, 2019.



**Gambar 4. 1 Cover Kitab Qurrotul Uyyun**

Kitab Qurrotul Uyyun memiliki 20 judul pasal didalamnya yaitu:

- a. Pasal 1 : Nikah dan Hukumnya.
- b. Pasal 2 : Hal-hal positif dalam nikah.
- c. Pasal 3 : Hal-hal yang perlu diupayakan dalam nikah.
- d. Pasal 4 : Waktu yang tepat untuk melakukan hubungan seks.
- e. Pasal 5 : Penyelenggaraan pesta pernikahan.
- f. Pasal 6 : Tata krama melakukan hubungan seks.
- g. Pasal 7 : Etika dan cara-cara nikmat melakukan hubungan seks.
- h. Pasal 8 : berdandan dan kesetiaan istri.
- i. Pasal 9 : Posisi, cara mencapai kenikmatan, dan doa dalam bersetubuh.
- j. Pasal 10 : Makanan yang perlu di jauhi saat berbulan madu dan saat sedang hamil.
- k. Pasal 11 : Hal-hal yang harus dupayakan ketika akan melakukan hubungan seks.

- l. Pasal 12 : Kewajiban suami terhadap istri dalam memberi nafkah batin
- m. Pasal 13 : Posisi dalam bersetubuh yang harus dihindari.
- n. Pasal 14 : Batas-batas yang diharamkan dan dihalalkan dalam hubungan seks.
- o. Pasal 15 : Waktu yang tepat dan hal lainnya yang perlu diperhatikan dalam hubungan seks.
- p. Pasal 16 : Tata krama orang junub.
- q. Pasal 17 : Tata krama orang yang akan bersetubuh kedua kali dan hal-hal yang perlu diperhatikan.
- r. Pasal 18 : Kewajiban salinh memuliakan dan menghormati.
- s. Pasal 19 : Kewajiban suami terhadap istri dan seluruh anggota keluarganya.
- t. Pasal 20 : Suami istri wajib mendidik anaknya agar menjadi anak yang berbudi luhur.

Adapun tujuan dinamakannya grup Sinoman Hadrah yang terletak di Desa Takuti dengan nama “Qurrotul Uyyun” yaitu karena pada zaman sekarang ini Sinoman Hadrah sering digunakan untuk acara perkawinan menggiring pengantin. Maka dari itu, dinamakan “Qurrotul Uyyun” diambil dari nama kitab yang disebut sebagai kitab pedoman dalam berumah tangga.

### 3. Tujuan dibentuknya Grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun

Tujuan dibentuknya grup Hadrah Qurrotul Uyyun ini untuk memberi wadah para anak-anak dan pemuda desa Takuti untuk berkarya dengan hal positif. Tujuan utamanya juga pasti untuk melestarikan kesenian dan budaya tradisional yang ada di daerah kita dan secara tidak langsung juga mensyiarkan agama Islam melalui kesenian Hadrah ini.

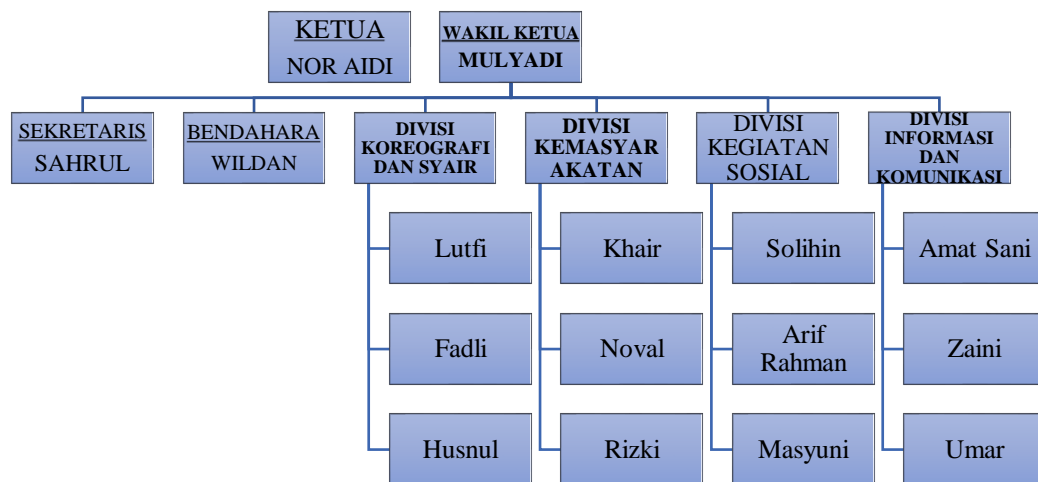
Selain itu, dengan dibentuknya grup Hadrah Qurrotul Uyyun ini masyarakat desa Takuti lebih sering berkumpul dan rukun.

### 4. Struktur Organisasi

Dalam sebuah organisasi pasti mempunyai struktur organisasi yang dimulai dari pimpinan, sekretaris, bendahara, divisi, hingga anggota. Dalam hal ini grup Hadrah Qurrotul Uyyun juga mempunyai struktur kepengurusan organisasi ini agar terartur dan dipimpin.

Struktur organisasi yang penulis dapatkan ini langsung dari Sekretaris grup Hadrah Qurrotul Uyyun yaitu Muhammad Sahrul.





**Gambar 4. 2 Struktur Kepengurusan Grup Hadrah Qurrotul Uyyun**

#### 5. Jumlah Anggota

Anggota grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun bervariasi yaitu dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Perekrutan anggota ini tidak ditentukan waktunya, artinya kapan aja dan siapa aja masyarakat desa Takuti yang ingin belajar seni Hadrah ini dipersilahkan untuk mengikuti latihan.<sup>49</sup>

Anggota grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun ini yaitu seluruh masyarakat laki-laki desa Takuti dari anak-anak berumur 11 tahun hingga dewasa 40 tahun yang berjumlah sekitar 50 orang, dan ketika tampil biasanya paling sedikit

<sup>49</sup> Sahrul, Sekretaris Grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun Desa Takuti, Wawancara, pada tanggal 17 Januari 2022, pukul 10.00

sekitar 30 orang dan jika banyak bisa sampai 50 orang tergantung acaranya.<sup>50</sup>

#### 6. Properti Sinoman Hadrah

Properti atau alat digunakan untuk menunjang penampilan sekaligus menjadi ciri khas dalam kesenian Sinoman Hadrah. Properti ini sangat berpengaruh dalam mengekspresikan luapan kegembiraan, menambah semangat dalam melakukan gerakan tarian dan melantuntan syair-syair yang dibawakan.

Properti yang digunakan dalam setiap penampilan Kesenian Sinoman Hadrah yaitu :

##### a. Rebbana/terbang

Rebbana/terbang adalah alat musik pukul yang berfungsi sebagai pengatur irama dalam setiap penampilan, oleh karena itu alat musik ini memiliki peranan penting. Rebbana biasanya dimainkan 5 orang atau lebih dan masing-masing terbang berfungsi sebagai pembawa (pukulan dasar gendang), penyaluk (penambah variasi dasar gendang), peningkah (pukulan pemberian kode perpindahan syair atau reff), penggulung (pukulan tetap yang ditentukan tanpa merubah variasi).

---

<sup>50</sup> Sahrul, Sekretaris Grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun Desa Takuti, Wawancara, pada tanggal 17 Januari 2022, pukul 10.00



**Gambar 4.3 Contoh rebbana/terbang**

b. Babun/bass

Babun/bass adalah alat musik sejenis rebbana yang dipakai sebagai penggiring alat musik lainnya. Babun memiliki ukuran yang lebih besar daripada rebbana pada umumnya dan mengeluarkan bunyi yang lebih besar (bass). Babun biasanya dimainkan 2 orang dalam setiap pertunjukan Hadrah.



**Gambar 4. 4 Contoh Babun/bass**

c. Payung Ubur-ubur

Payung ubur-ubur adalah sebutan dari payung besar dihiasi manik-manik yang biasanya dipakai dalam pertunjukan Sinoman Hadrah. Payung dimainkan dengan gerakan berputar-putar. Disekeliling payung dihiasi dengan rumbai-rumbai yang dibuat lima lekukan yang melambangkan rukun Islam lima perkara.

Payung ubur-ubur berfungsi untuk memayungi orang-orang besar. Zaman dahulu dipakai untuk raja atau kalangan bangsawan, sekarang biasanya dipakai untuk memayungi pejabat pemerintah atau tamu kehormatan. Jika dalam acara pernikahan, maka payung ini dipakai untuk memayungi pengantin pria.



**Gambar 4. 5 Contoh Payung Ubur-ubur**

d. Bendera/bandul

Bendera yang digunakan grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun ada 3 macam, yaitu :

1) Bendera Kecil

Bendera kecil dibawa oleh anggota anak-anak sekitar 16 orang. Bendera kecil ini dipegang kanan dan kiri atau sepasang yang berfungsi untuk menyeiraskan antara gerakan, syair, maupun tabuhan rebana.

2) Bendera Sedang

Bendera sedang biasanya dibawa oleh 8 orang anggota dalam setiap penampilannya. Yang memegang bendera sedang ini adalah anggota remaja

### 3) Bendera Besar/bandul

Bendera besar/bandul dibawa oleh anggota dewasa, dimana dalam penampilan biasanya terdapat 6 bendera besar/bandul.

Dari 3 macam jenis bendera yang tersebut sebenarnya fungsinya sama saja yaitu sebagai penggiring gerakan tari sesuai dengan bunyi irama pukulan terbang dan syair-syair yang dilantunkan.

Setiap grup Hadrah berbeda-beda, ada yang hanya menggunakan bendera kecil, ada juga yang menggunakan bendera kecil dan besar, bahkan ada juga yang menggunakan ketiga macam bendera tersebut, contohnya grup Hadrah Qurrotul Uyyun ini.

Semua pemain Hadrah ini memegang bendera terkecuali pemain musik dan pembawa payung.



**Gambar 4. 6 Contoh Bendera/bandul**

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, maka pada bagian ini peneliti akan membahas bagaimana proses penyampaian pesan dakwah dalam komunikasi dakwah melalui kesenian Sinoman Hadrah dan apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam kesenian Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun di Desa Takuti Kecamatan Mataraman yang akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Proses Penyampaian Pesan Dalam Komunikasi Dakwah Melalui Kesenian Sinoman Hadrah**

Dakwah menggunakan metode seni merupakan dakwah yang memiliki daya tarik tersendiri. Dimana dalam suatu pementasan seni bukan hanya sebagai tontonan tetapi dapat menjadi tuntunan.

Kesenian Sinoman Hadrah merupakan seni yang memadukan antara seni tari dan suara. Dalam kesenian Sinoman Hadrah pesan disampaikan melalui syair-syair yang dilantunkan para pemain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Sahrul selaku sekretaris grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun beliau mengatakan bahwa dalam grup hadrah Qurrotul Uyyun tidak ada terdapat anggota atau pemain perempuan dengan alasan agar tetap menjaga marwahnya seorang perempuan, karena sebagaimana dilihat kesenian ini merupakan kolaborasi seni suara dan tari yang dimana banyak gerakan-gerakannya bisa dibilang kurang tepat untuk seorang

perempuan, sesuai yang peneliti observasi.<sup>51</sup>

Adapun prosesi persiapan penampilan grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun di Desa Takuti Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar memiliki beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan.

#### b. Persiapan

Berdasarkan hasil wawancara bersama Lutfi selaku divisi koreografi mengatakan, bahwa anggota Sinoman Hadrah biasanya menggelar latihan rutin sekali dalam setiap minggunya yaitu pada malam minggu setelah waktu isya yang bertempat di lapangan bola desa Takuti. Tetapi jika akan tampil di acara besar maupun mengikuti perlombaan biasanya latihan diadakan 2 sampai 3 kali dalam seminggu dan bisa dilakukan pada siang atau sore hari. Biasanya para anggota grup Hadrah Qurrotul Uyyun dilatih oleh anggota yang lebih dewasa atau bisa dikatakan senior.<sup>52</sup>

Lutfi juga menjelaskan runtutan latihan yang biasa dilakukan dimulai dari melantunkan syair-syair yang biasanya akan dibawakan dalam penampilan yang akan datang dengan menyatukan irama dan nada dari seluruh pemain Hadrah. Syair-syair yang biasa dibawakan merupakan syair-syair qasidah maupun syair yang dibuat dalam bahasa

---

<sup>51</sup> Sahrul, Sekretaris Grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun Desa Takuti, Wawancara, pada tanggal 24 Januari 2022, pukul 10.00

<sup>52</sup> Lutfi, Divisi Koreografi Grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun Desa Takuti, Wawancara, pada tanggal 17 Januari 2022, pukul 10.00



Indonesia. Dalam syair bahasa Indonesia bisa juga terdiri dari pantun-pantun yang dilagukan. Setiap syair yang dilantunkan berisi pujian-pujian kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, pesan-pesan kebaikan maupun nasihat-nasihat.<sup>53</sup>



**Gambar 4.7 Kegiatan Latihan**

Setelah itu untuk mempersiapkan hal-hal yang menunjang dalam pelaksanaan penampilan Sinoman Hadrah antara lain:

1) Kostum

Sebelum hari penampilan, seluruh anggota grup Sinoman Hadrah menentukan kesepakatan baju mana yang akan digunakan dalam penampilannya.

Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun memiliki beberapa macam kostum pilihan, yaitu sebagai berikut\:

---

<sup>53</sup> Lutfi, Divisi Koreografi Grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun Desa Takuti, Wawancara, pada tanggal 17 Januari 2022, pukul 10.00



**Gambar 4.8 Pilihan Kostum 1**



**Gambar 4.9 Pilihan Kostum 2**



**Gambar 4.10 Pilihan Kostum 3**



**Gambar 4.11 Pilihan Kostum 4**

2) Sepatu

Dalam setiap penampilannya para anggota grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun selalu menggunakan sepatu agar kesannya terlihat lebih rapi dan menarik. Sepatu yang biasa digunakan ada 2 macam yaitu kets dan pantofel.



**Gambar 4.12 Contoh Sepatu Kets**



**Gambar 4.13 Contoh Sepatu Pantofel**

Persiapan dilanjutkan pada hari pelaksanaan yang dimulai dari persiapan keberangkatan yang biasanya menggunakan mobil bersama-sama untuk menuju lokasi acara.

b. Pelaksanaan

Untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan kesenian Sinoman Hadrah dalam penampilannya dimulai dengan mengatur barisan untuk berjalan ke lokasi atau tempat berlangsungnya acara.

Dimulai dengan gerakan berjalan sesuai dengan pola lantainya sambil diiringi dengan lantunan syair yang dibawakan. Para pemain Hadrah berada di posisinya masing-masing. Untuk posisi dan pola lantai kesenian ini tidak ada aturan yang baku, artinya bisa saja berubah-ubah tergantung situasi dan kondisi.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Lutfi, Divisi Koreografi Grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun Desa Takuti, Wawancara, pada tanggal 17 Januari 2022, pukul 10.00

Pada grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun disini biasanya menentukan pola lantai dengan berbagai macam perubahan gerakan yang berpindah-pindah agar tidak monoton. Pola lantai ini dibuat berdasarkan kreativitas anggotanya sendiri. Contohnya dari awal memulai penampilan semua anggota atau pemain berjalan dengan susunan barisan berbanjar, lalu ketika sampai pada posisi para pemain menyebar atau membuka barisan, seterusnya posisi bisa berubah-ubah dengan seiring berjalan tarian yang dibawakan.

Seluruh pemain Hadrah memasuki lokasi acara dengan wajah sumringah dan penuh semangat agar kiranya penonton yang menyaksikan turut berbahagia.



**Gambar 4.14 Gerakan Masuk Menuju Lokasi Acara**

Seluruh anggota yang akan tampil dibagi sesuai tugasnya yaitu,



sebagai pembawa payung ubur-ubur 3 orang, penggendang terbang 8 orang, pembawa bendera kecil 16 orang, bendera sedang 8 orang dan bendera bandul/besar 6 orang. Jadi setiap kali tampil kurang lebih berjumlah 25-50 orang menyesuaikan acara dan lokasi . Dalam setiap penampilan Hadrah biasanya berdurasi sekitar 20-30 menit.

Gerakan tari dalam Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun merupakan gerakan yang diambil dari tarian japin arab dan japin melayu. Bisa juga ditambah sedikit gerakan kuntu yang merupakan kesenian khas Kalimantan.



**Gambar 4.15 Gerakan Tari Sinoman Hadrah**

Gerakan dan syair dibawakan dengan penuh semangat dan kegembiraan agar para penonton yang menyaksikan juga turut merasakan kegembiraan tersebut.

Sinoman Hadrah biasanya tampil dalam berbagai acara seperti, pernikahan, menyambut tamu kehormatan, acara keagamaan, dan

festival budaya.

Untuk dapat melihat bagaimana penampilan Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun dari awal masuk hingga keluar dari lokasi acara tersebut dapat dilihat pada link *Youtube* berikut: <https://youtu.be/bvVtrjnhgrE>



**Gambar 4.16 Menggiring Pengantin di Acara Pernikahan**



**Gambar 4.17 Menggiring Peserta MTQ**



**Gambar 4.18 Penampilan Pada Festival Budaya Banjar**

c. Pasca pelaksanaan

Pasca pelaksanaan biasanya anggota grup Sinoman Hadrah beristirahat sejenak disekitar tempat acara, lalu berfoto-foto dan dilanjutkan makan bersama. Setelah itu selesai dan pulang menggunakan mobil/kendaraan bersama-sama

**2. Pesan Dakwah yang Terkandung Dalam Kesenian Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun di Desa Takuti Kecamatan Mataraman**

Pesan dakwah yang terkandung dalam kesenian Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun tersirat melalui syair-syair yang dilantunkan oleh para pemain Hadrah .

Syair-syair yang dibawakan grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun adalah syair qasidah, dan bisa juga pantun-pantun yang



dilakukan mengandung makna ajakan-ajakan dalam kebaikan, serta mengajak masyarakat untuk berbudaya.<sup>55</sup>

Dalam keseluruhan, syair yang dibawakan grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun mengandung pesan-pesan yang berkaitan dengan aqidah, syariah, dan akhlak.

Aqidah artinya berkaitan dengan kepercayaan, keimanan dan keyakinan yang harus dimiliki oleh setiap orang muslim. Pada dasarnya aqidah meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qadha dan qadar sesuai dengan rukun iman.<sup>56</sup>

Syariah dapat diartikan sebagai jalan yang ditempuh manusia untuk menuju kepada Allah SWT. Syariah ialah hukum atau peraturan yang mengatur seluruh rangkaian kehidupan umat Islam baik di dunia maupun di akhirat kelak. Pesan Syariah yang terkandung dalam syair Sinoman Hadrah yaitu segala ibadah yang memuji Allah SWT dan bersholawat pada Rasulullah SAW.

Akhlak ialah sifat atau tingkah laku yang dimiliki seseorang yang telah melekat pada dirinya dan selalu dilakukan berulang tanpa adanya pertimbangan atau pemikiran lagi.

Syair Sinoman Hadrah pada umumnya mengandung makna

---

<sup>55</sup> Lutfi, Anggota Grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun Desa Takuti, Wawancara, pada tanggal 17 Januari 2022, pukul 10.00

<sup>56</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h.20

pujian-pujian kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Adapun pesan yang terkandung dari syair-syair yang dilantunkan grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun ialah :

a. Pesan Aqidah

Pesan aqidah ialah percaya kepada Rasul Allah dengan cara bershalawat. Rasulullah SAW adalah manusia pilihan Allah SWT yang diangkat sebagai utusan Allah SWT yang bertujuan untuk menyampaikan firman-Nya dan dapat menjadi tauladan yang baik bagi umat manusia untuk dijadikan pedoman hidup.

Bershalawat adalah salah satu bentuk kecintaan kita kepada Rasulullah SAW. Adapun syair grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun yang mengandung shalawat yaitu:

*Ya Rasulullah Salamun Alaik*

(Wahai Rasulullah salam untukmu)

*Yaa Rofii'asy-syaani waddaroji*

(Wahai Nabi yang tinggi kedudukan dan martabatnya)

*Athfatan Yaajirotal Alami*

(Rasa kasihmu wahai yang berjiran dengan Ka'bah)

*Ya uhailal judi wal karomi*

(Wahai ahli dermawan dan pemurah hati)

*Nahnu jironu bidzal haromi*

(Kami tetangga di tanah haram ini)

*Haromil ihsani wal hasani*

(Tanah haram tempat berbuat baik dan memberi kebaikan)

*Nahnu min qoumin bihi sakanu*

(Kami dari kaum yang tinggal di tempat itu)

*Wa bihi min khoufihim aminu*

(Tempat yang mereka merasa aman dari ketakutan.

*Wa bi ayatil qur-ani unu*

(Dengan ayat-ayat Al-Qur'an mereka mendapat inayah)

*Fatta-id fina akhol wahani*

(Renungkanlah di hati kita, wahai yang berjiwa lemah)

*Na'riful bath-ha wa ta'rifuna*

(Kami mengenal padang pasir dan ia mengenal kami)

*Wash-shofa wal baitu ya,lafuna*

(Bukit shafa dan baitil-haram menawan hati kami)

*Wa lanal ma la khoifu mina*

(Kami punya ma'la dan masjid kha'if di kota mina)

*Fa'laman hadza wakum zakini*

(Ketahuilah ini, beradalah dan beribadallah disana)

*Wa lana khoirul anami abu*

(Kami mempunyai ayah sebaik-baik makhluk)

*Wa aliyyul murtadlo hasabu*

(Dan adalah keturunan Ali yang diridhoi)

*Wa ilas-sibthoini nantasibu*

(Kepada kedua cucunya kami berketurunan)

*Nasaban ma fih min dakhuni*

(Keturunan suci bersih dari kotoran)

*Kam imamin ba'dahu kholafu*

(Banyak imam yang menggantikan sesudahnya)

*Minhu sadatun bidza urifu*

(Dengan gelar sayyid mereka dikenal)

*Wa bihadzal washfi qod wushifu*

(Dengan gelar itu benar-benar mereka disebut)

*Min qodimid-dahri wazzamani*

(Dari sepanjang tahun dan zaman)

*Mitslu zainil abidina ali*

(Seperti Zainal Abidin yakni Ali)

*Wabnihil-baqiri khoiri wali*

(Dan putranya Baqir itu sebaik-baiknya wali)

*Wal imamish-shodiqil hafili*

(Dan imam Ja'far Ash-shodiq yang penuh keberkahan)

*Wa aliyin dzil ulal yaqini*

(Dan Ali yang mempunyai ketinggian dan keyakinan)

*Fahumul qoumulladzina hudu*

(Mereka adalah kaum yang memperoleh hidayah)

*Wa bifadl-lillahi qod sa'idu*

(Dan dengan karunia Allah mereka benar-benar bahagia)

*Wa lighoirillahi ma qoshodu*

(Kepada selain Allah mereka tak bertujuan)

*Wa ma 'al qur'ani fi qoroni*

(Dan beserta Al-Qur'an mereka berpegangan)

*Ahlu baitil mushthofath-thuhuri*

(Ahli rumah Nabi pilihan yang disucikan)

*Hum amanul ardlil faddakiri*

(Mereka itu pengaman bumi, maka ingatlah)

*Syubbihi bil anjumiz-zuhuri*

(Mereka itu bagaikan bintang gemerlapan)

*Mitsla ma qod ja'a fis-sunani*

(Perumpamaan itu telah benar-benar datang di dalam hadist Nabi)

*Wa safinun linnajati idza*

(Dan bagaikan bahtera penyelamat)

*Khifta min thufani kulli adza*

(Ketika engkau takut dari topan badai segala duka)

*Fanju fiha la takunu kadza*

(Maka selamatlah engkau di dalamnya tiada khawatir lagi)

*Wa 'tashim billahi wasta 'ini*

(Dan berpegang teguhlah kepada Allah serta memohonlah pertolongan)

*Robbi fanha'na bibarkatihim*

(Ya Allah, dengan barokah mereka, berilah kami kemanfaatan)

*Wahdinal husna bi hurmatihim*

(Dan dengan kehormatan mereka, tunjukkan kami pada kebaikan)

*Wa amitna fi thoriqotihim*

(Dan wafatkanlah kami di jalan mereka)

*Wa mu'afatin minal fitani*

(Dan selamat dari segala fitrah)

Di dalam syair tersebut terdapat doa dan pujian atas baginda Rasulullah SAW sebagai bentuk kecintaan umatnya dengan harapan mendapat syafa'at di hari kiamat kelak.

#### b. Pesan Syariah

Pesan syariah yaitu ketentuan yang nyata untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia lainnya.

Grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun juga membawakan syair yang mengandung pesan syariah yaitu :

*Yaa muhaimin yaa salam (2x)*

(Wahai yang maha berkuasa, wahai yang maha memberi keselamatan)

*Salimna wal muslimin*

(Selamatkanlah kami dan kaum muslimin)

*Binnabi khoiril anaam (2x)*

(Dengan melalui sang Nabi sebaik-baik manusia)

*Wa bi ummil mu'miniin*

(Dan dengan ibunya kaum beriman yaitu “istri nabi”)

*Yasayidarusli hadina*

*Hayyamigo rohilainalhai (3x)*

*Yahimmatan sadatil aqtob (2x)*

*Maadina sidqowassirli (2x)*

*Sollualan nurillazi arojassama*

*Yafauzaman sollu alaih hiwasallama (2x)*

*Sollualan nurillazi arojassama*

*Yafauzaman sollu alaih hiwasallama (2x)*

*Jadatsulaiman bilwiso litakarruma*

*Fasarossuru ruilalfuad diwakhoyyama*

*Fainni musi nun mujlibun jujjaroili (2x)*

*Yaaa rasulallah*

*Yaaa habiballah*

*Antapi kulli jamilun wahaba dunya muto 'i (2x)*

*Ya nabi ya salam (2x)*

*Ya nabi salam alaika*

*Ya rasul salam alaika*

*Ya habib salam alaika*

*Sholawatullah alaika*

Selamat datang kami ucapkan

Pengantin baru

Duduk bersanding bagaikan raja dan ratu (2x)

Kami doakan pengantin baru (2x)

Ruhuy rahayu (2x) bahagia selalu

Pada syair ini, mengandung makna puji-pujian kepada Allah SWT. Syair ini diawali dengan kalimat *Yaa Muhaimin Ya Salam* (wahai yang maha berkuasa, wahai yang maha memberi keselamatan) yang artinya memberikan pujian kepada Allah SWT menjadi salah satu bukti bahwa hanya Allah SWT lah yang pantas disembah dan ialah yang maha memberi pertolongan. Selain itu syair ini juga mengandung pesan syariah tentang pernikahan. Allah SWT menciptakan manusia untuk hidup berpasang-pasangan. Dalam ajarannya Islam menganjurkan pada umatnya untuk menikah



bagi mereka yang sudah bersedia melakukannya. Melalui pernikahan akan terbentuk suatu kehidupan keluarga yang baik.<sup>57</sup>

Abdurrahman Al-Jaziri mengatakan bahwa sebuah pernikahan adalah suatu perjanjian suci antara seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk membangun keluarga bahagia. Pernikahan bukan sekedar mempersatukan dua orang manusia, melainkan mengikat tali perjanjian yang suci atas nama Allah SWT, bahwa kedua mempelai berniat untuk membangun sebuah rumah tangga yang sakinah, tentram, dan dipenuhi rasa cinta dan kasih sayang.<sup>58</sup>

Dapat disimpulkan bahwa makna dalam syair ini ialah berisi pujian kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW serta saling mendoakan untuk sesama makhluk.

#### c. Pesan Akhlak

Pesan akhlak yaitu tingkah laku yang dapat menjadi kebiasaan. Akhlak ialah kepribadian manusia kepada Allah SWT, manusia, diri sendiri dan makhluk lain, sesuai dengan anjuran dan larangan serta petunjuk Al-Quran dan sunnah Rasulullah SAW.

Syair yang dibawakan grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun yang mengandung pesan akhlak yaitu :

---

<sup>57</sup> Hasbi Indra, Iskandar Ahza, Husaini, *Potret Wanita Shalehah*, (Jakarta: Penamadani, 2004),

<sup>58</sup> Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Munaqahat 1*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 18.

Assalamualaikum kami ucapkan

Kepada bapak hadirin sekalian (2x)

Hormat kami, kami haturkan

Kepada, kepada bapak hadirin sekalian

Qurrotul uyyun itu nama kami

Sinoman hadrah sajian kami

Puji syukur kami panjatkan

Kehadirat Allah yang maha kuasa (2x)

*Qullu baitinan tasakinuhu ya rasulullah (2x)*

*Laisamu'tajan ilasururi*

Selamat hari jadi, untuk Kalimantan selatan

Selamat hari jadi yang ke-69

*Demikian rakyat selamat, menikmati banua selamat*

*Buah nangka buah durian, kulit durian banyak baduri*

*Amun cangkal lawan gawian, insyaallah banyak razaki (2x)*

Tujuh belas agustus tahun 45

Itulah hari kemerdekaan kita (2x)

Hari merdeka nusa dan bangsa (2x)

Hari lahirnya bangsa Indonesia

Pancasila dasar negara kita seluruh nusa bangsa (2x)  
Pedoman hidup bangsa dan negara  
Kita hayati dan diamalkan Bersama-sama  
Agar tercipta pembangunan manusia berakhlak mulia

Ya rasulullah salamun alaik

Ya robbi asha niwadaroji

Ya rasulullah

Pada syair ini mengandung pesan akhlak kepada Allah SWT yang diawali dengan kalimat “Assalamualaikum” yang mana “*assalam*” adalah sifat Allah SWT yang maha memberi keselamatan. Kalimat salam dalam syair ini juga mengingatkan bahwa mengucapkan salam hukumnya sunnah, sedangkan menjawabnya adalah wajib. Syair ini juga berisi pujian-pujian yang dipanjatkan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.

Dalam syair ini juga terdapat pesan bahwa barang siapa rajin dengan pekerjaannya niscaya banyak pula rejeki untuknya. Selain itu juga mengingatkan sesama manusia bahwa pentingnya mencintai dan menghargai bangsa dan negara.

## **C. Pembahasan**

### **1. Proses Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Kesenian Sinoman Hadrah**

Pesan dakwah adalah pesan yang berisi dorongan kepada manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama. Pesan dakwah juga merupakan pesan yang berisi seruan kebajikan serta melarang perbuatan munkar.

Pada grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun proses penyampaian pesan melalui syair-syair yang dilantunkan para pemain Hadrah. Syair yang dibawakan dalam setiap penampilan Hadrah harus menyesuaikan pada acara yang diselenggarakan. Syair-syair yang dimiliki grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun terdiri dari beberapa macam syair yaitu, syair qasidah, dan syair yang dibuat dalam bahasa Indonesia, bisa juga terdiri dari pantun-pantun yang dijadikan sebagai syair.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Sahrul selaku sekretaris grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun beliau mengatakan bahwa dalam grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun tidak ada terdapat anggota atau pemain perempuan dengan alasan agar tetap menjaga marwahnya seorang perempuan, karena sebagaimana dilihat kesenian ini merupakan kolaborasi seni suara dan tari yang dimana banyak gerakan-gerakannya bisa dibilang kurang tepat untuk seorang perempuan, sesuai yang peneliti observasi.

Sesuai dengan teori dan hasil peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam kesenian Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun tetap menjaga marwah seorang perempuan, karena pesan dakwah berisi seruan kebajikan serta melarang perbuatan munkar.

Menurut Quraish Shihab, seni adalah keindahan. Seni merupakan ekspresi jiwa dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan. Seni lahir dari sisi terdalam manusia, didorong oleh kecenderungan seniman untuk menjadi indah, terlepas dari jenis keindahannya. Dorongan ini merupakan naluri atau fitrah manusia yang diberikan oleh Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya.

Sesuai dengan teori dan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa seni yang dibawakan oleh grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun sesuai dengan teori bahwa seni adalah ekspresi jiwa dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan.

## **2. Pesan Dakwah yang Terkandung Dalam Kesenian Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun di Desa Takuti Kecamatan Mataraman**

### **a. Pesan Aqidah**

Pesan aqidah yaitu membahas tentang keimanan kepada Allah SWT dan apa yang diwajibkan berupa tauhid, Pesan aqidah ialah percaya kepada Rasul Allah dengan cara bershalawat. Rasulullah SAW adalah manusia

pilihan Allah SWT yang diangkat sebagai utusan Allah SWT yang bertujuan untuk menyampaikan firman-Nya dan dapat menjadi tauladan yang baik bagi umat manusia untuk dijadikan pedoman hidup, sesuai hasil penelitian pesan aqidah yang terdapat dalam syair yang dibawakan oleh grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun.

#### b. Pesan Syariah

Pesan syariah ialah sebuah ketentuan yang nyata untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia lainnya, Syariah dapat diartikan sebagai jalan yang ditempuh manusia untuk menuju kepada Allah SWT. Syariah ialah hukum atau peraturan yang mengatur seluruh rangkaian kehidupan umat Islam baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Dari teori dan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun juga membawakan syair yang mengandung pesan syariah.

#### c. Pesan Akhlak

Akhlak dapat diartikan sebagai tingkah laku atau perbuatan. Pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap makhluk lainnya, Pesan akhlak yaitu tingkah laku yang dapat menjadi kebiasaan. Akhlak ialah kepribadian manusia kepada Allah SWT, manusia, diri sendiri dan makhluk lain, sesuai dengan anjuran dan larangan serta petunjuk Al-Quran dan sunnah Rasulullah SAW.

Akhlak juga dapat diartikan sebagai sebuah kata yang digunakan untuk mengistilahkan perbuatan manusia yang kemudian diukur dengan baik atau buruk. Akhlak juga dapat diartikan sebagai suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah., dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.

Berdasarkan defenisi di atas dapat dipahami bahwa akhlak adalah ketentuan dari beberapa keinginan manusia, sedangkan kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya, masing-masing dari kehendak dan kebiasaan ini mempunyai kekuatan, dan gabungan dari kekuatan itu menimbulkan kekuatan yang lebih besar. Kekuatan besar inilah yang bernama akhlak.

Dari teori dan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa syair yang dibawakan grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun sudah mengandung pesan akhlak.